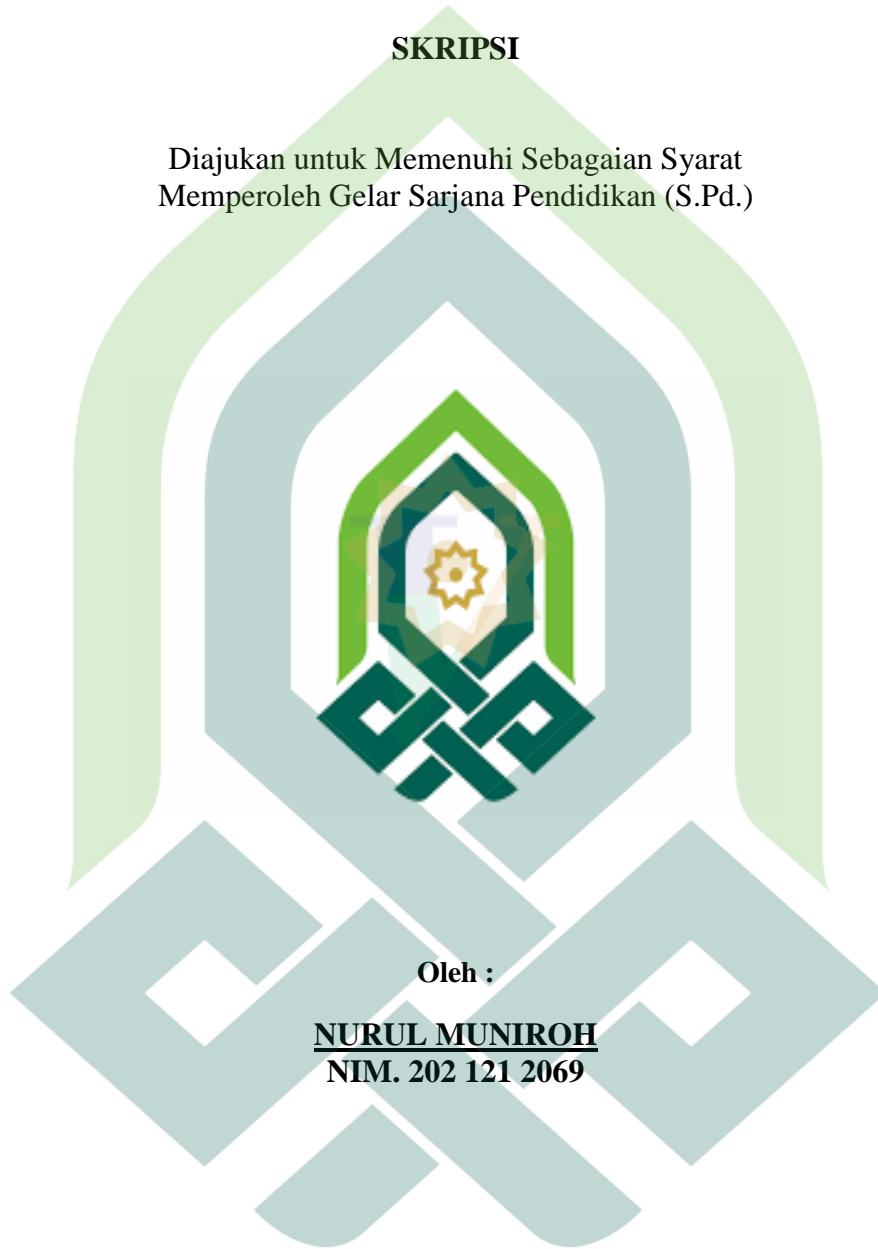




**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK
DI KELUARGA BURUH DUKUH SIPARE DESA SIDAYU
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURUL MUNIROH
NIM. 202 121 2069

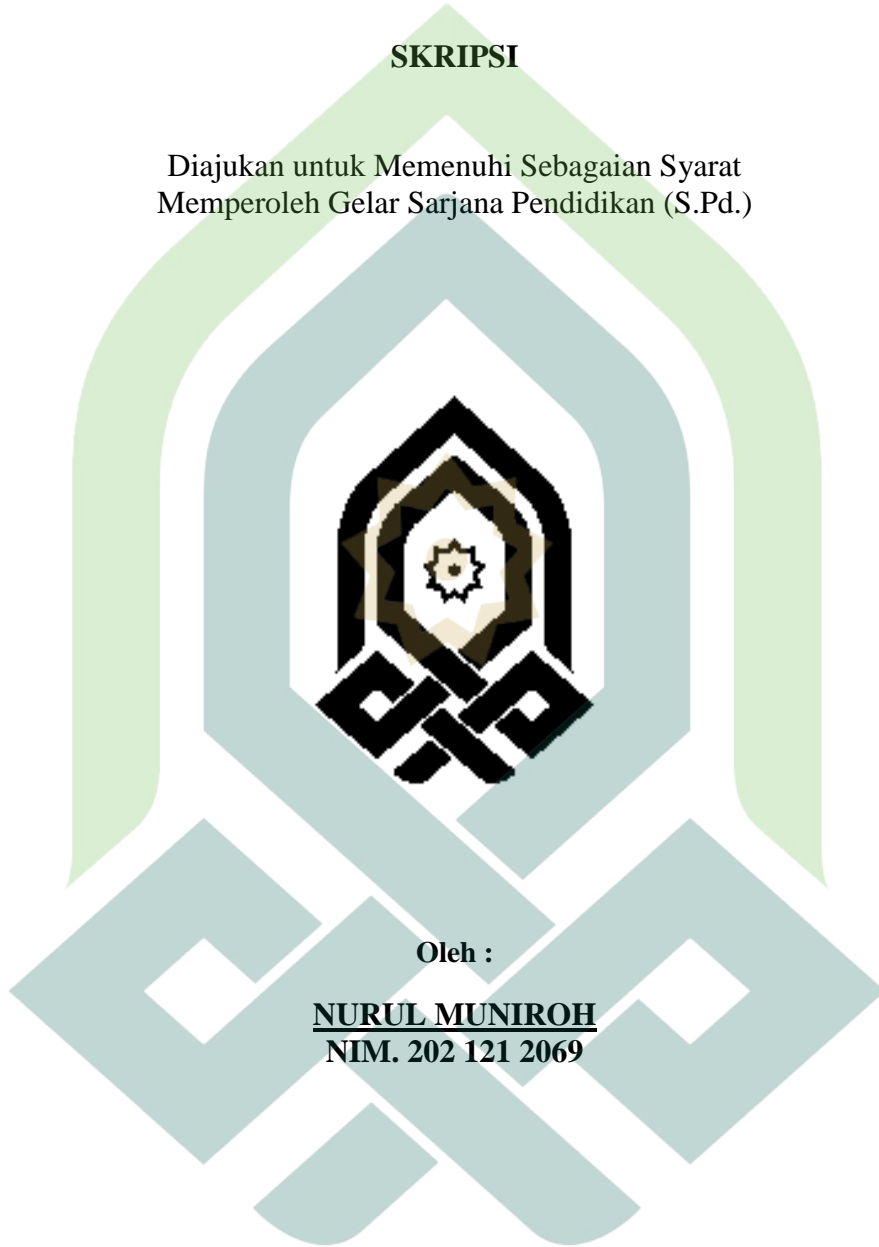
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK
DI KELUARGA BURUH DUKUH SIPARE DESA SIDAYU
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURUL MUNIROH
NIM. 202 121 2069

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Muniroh

NIM : 2021212069

Fakultas : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI KELUARGA BURUH DUKUH SIPARE DESA SIDAYU KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2019

Yang Menyatakan



Nurul Muniroh
NIM 2021212069



H. Agus Khumaedy, M.Ag

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nurul Muniroh

Pekalongan, 11 Pebruari 2019

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : Nurul Muniroh

NIM : 2021212069

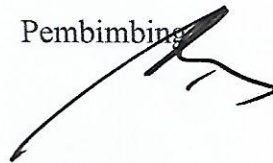
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di
Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan
Bandar Kabupaten Batang**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 196808181999031003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolangu, Kajen, Kab. Pekalongan, Telp. 085728204134
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: info@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NURUL MUNIROH**

NIM : **202 121 2069**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI KELUARGA BURUH DUKUH SIPARE DESA SIDAYU KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002

Penguji II

Nur Kholis, MA
NIP. 1975020719993001

Pekalongan, 19 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 1973 0112 2000 03 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Amat Bajuri dan Ibunda Siti Nasipah tercinta yang selalu membasahi jiwa ananda dengan segenap kasih sayang, sumber cinta yang tak pernah kering, dengan do'anya menjadikan hidupku lebih bermakna.
2. Suami tercinta Feby Afriza yang senantiasa memberikan dorongan baik moril maupun materiil, buah hatiku Nafisah Ibadatul Afriza dan Calon buah hatiku yang masih dalam kandungan.
3. Kakak-kakakku (Ahmad Munawir, Khusnul Kholipah, Amaliyah, dan Muh. Asbullah) Kekuatan cinta dan kasih sayang diantara kita memberi kekuatan bagiku dalam mengarungi samudra kehidupan ini.
4. Sahabat dekatku (Rifa, Dwik Capung, Tete Martin, Arum, Turah, Musliha), motivasi kalian sungguh luar biasa.
5. Semua teman-temanku RS-M satu angkatan 2012 dan almamater IAIN Pekalongan.





MOTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ
الْآخِرَةِ لِيَسْتَعْوَأَ وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا
دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ﴿٧﴾

Artinya :

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk kedalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.” (QS. Al-Isra’ : 7)



ABSTRAK

Muniroh, Nurul. 2019. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: H. Agus Khumaedy, M. Ag

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Keluarga Buruh.

Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang merupakan dukuh yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh, baik buruh pabrik, buruh tani, buruh penjual sarapan, dan sebagainya. Dengan kondisi perekonomian yang dibidang pas-pasan, tidak menjadikan keluarga di dukuh Sipare ini mengabaikan pendidikan agama Islam pada anak-anaknya.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi: Bagaimana pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada anak di keluarga buruh dukuh Sipare desa Sidayu kecamatan Bandar kabupaten Batang dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh. Tujuan penelitiannya adalah Untuk mendiskripsikan pendidikan Agama Islam pada anak di keluarga buruh dukuh Sipare desa Sidayu dan Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada Anak di keluarga buruh dukuh Sipare desa Sidayu Kecamatan Bandar kabupaten Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengecek keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga buruh dilaksanakan dengan baik, mereka mengajarkan tentang materi-materi Agama Islam dengan berbagai macam strategi dan metode. Materi yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh meliputi materi untuk berbuat baik, jujur, ikhlas, qana'ah, dan ketersediaan untuk bertanggung jawab. Sedangkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh meliputi metode keteladanan, pembiasaan, nasihat dan dialog, serta metode hukuman. Faktor pendukungnya yaitu Adanya masjid dan musholla tempat menimba pengetahuan agama di sekitar rumah, Keinginan orang tua untuk menjadikan anaknya menjadi anak yang sholeh atau sholehah, Pengertian dari diri anak akan kedudukan dan profesi orang tuanya sebagai buruh guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan Faktor penghambatnya yaitu Keterbatasan waktu orang tua untuk berkumpul bersama anak-anaknya dan Kurangnya segi pendapatan sehingga menghambat proses pendidikan agama pada anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga dengan bekal kemampuan yang terbatas, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Atas segala rahmat-Nya, skripsi dengan judul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI KELUARGA BURUH DUKUH SIPARE DESA SIDAYU KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG” dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag sebagai Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan dan dosen wali yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
3. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi sehingga terselesaikan dengan baik.





4. Bapak dan Ibu dosen di IAIN Pekalongan yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Keluarga besar masyarakat dukuh Sipare desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis guna mendapatkan data-data penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah Swt. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah Swt selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 01 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KELUARGA BURUH	
A. Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	24
2. Peran dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	28
4. Materi Pendidikan Agama Islam.....	31
B. Pendidikan Keluarga Buruh	39
1. Pengertian Keluarga Buruh	39
2. Konsep Keluarga Ideal.....	41
3. Faktor Penyebab Menjadi Buruh	43
4. Problematika Keluarga Buruh.....	43





**BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK
DI KELUARGA BURUH DUKUH SIPARE DESA SIDAYU
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	
1. Sejarah dan Perkembangan	49
2. Letak Geografis dan Keadaan Sosial Ekonomi	51
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	54
4. Visi dan Misi Desa Sidayu kecamatan Bandar	56
B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	68

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK DI KELUARGA BURUH DUKUH SIPARE DESA
SIDAYU KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	73
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	82

BAB V PENUTUP

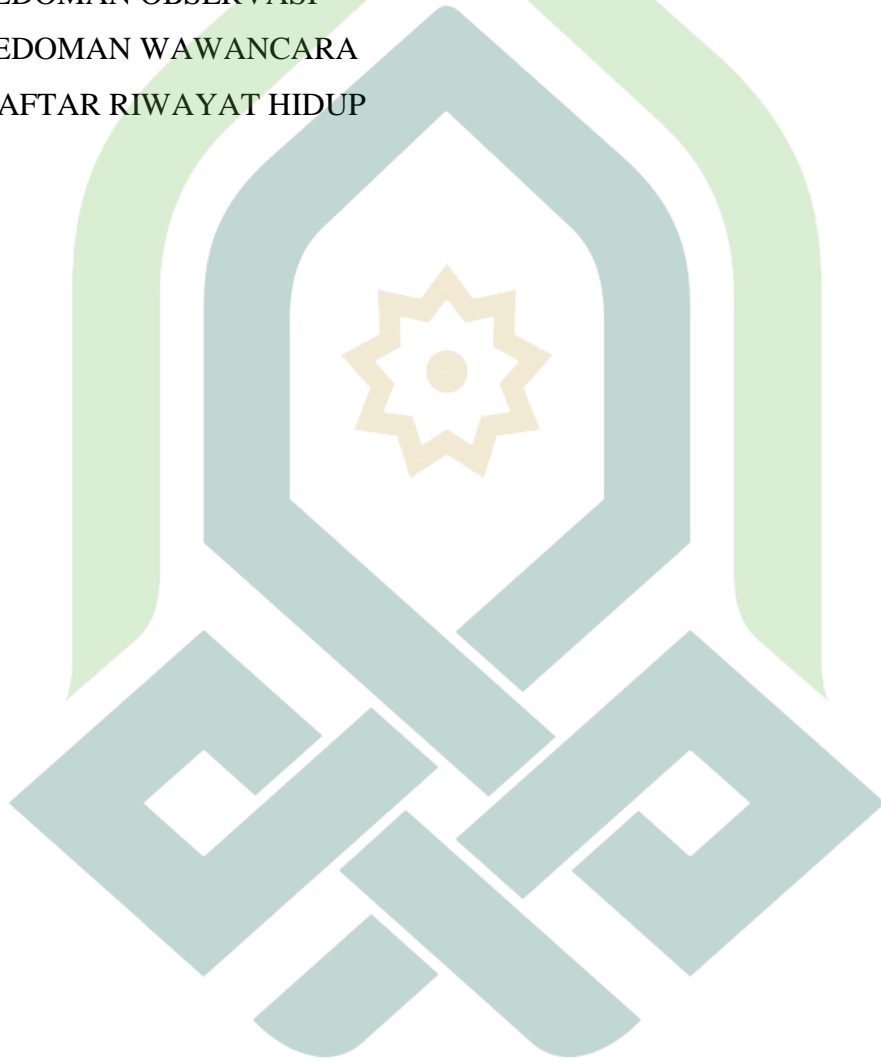
A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran	88



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
3. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
4. PEDOMAN OBSERVASI
5. PEDOMAN WAWANCARA
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua muslim pada umumnya mendambakan anak yang sholeh, dengan iman yang teguh, taat beribadah, dan akhlak terpuji. Tetapi untuk mewujudkan hal tersebut bukan lah semudah kita bayangkan seperti membalikkan telapak tangan, melainkan harus melalui proses yang cukup panjang dan membutuhkan perjuangan. Oleh karena itu, meskipun dalam keadaan kepayahan, kesusahan, sebagai orang tua dalam mengasuh anaknya, tidak akan dapat mengikis kasih sayangnnya kepada mereka. Harapan untuk memiliki anak yang sholeh, akan tetap tertanam dalam hati kedua orang tua.

Zakiah Darajat mengatakan: “Agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak sehingga merupakan bagian dari unsur-unsur kepribadiannya, akan cepat bertindak menjadi pengandali dalam menghadapi segala keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul. Karena keyakinan terhadap agama yang menjadi bagian dari kepribadian itu, akan mengatur sikap dan tingkah laku seseorang secara otomatis dari dalam dirinya, jika ia menjadi seorang ibu atau bapak di rumah tangga, ia merasa terdorong untuk membesarkan anak-anaknya dengan pendidikan dan asuhan yang di ridhoi oleh Allah. Ia tidak akan

membiarkan anak-anaknya melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum dan susila”¹

Berbicara tentang pendidikan agama anak, keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama dalam membentuk kepribadian keagamaan anak, bahkan sampai kapanpun fungsinya tidak akan tergeser oleh lembaga lainnya. Itulah sebabnya, kewajiban orang tua terhadap anaknya tidak hanya memenuhi kebutuhan lahiriah saja seperti makan, minum dan lainnya, tetapi lebih dari itu, orang tua wajib memenuhi kebutuhan rohaniannya, yang berupa pendidikan agama. Menjaga diri dan keluar dari siksaan neraka adalah dengan cara memberikan pengajaran dan pendidikan agama, serta menumbuhkan dan membiasakan mereka berbuat kebaikan.

Akan tetapi akhir-akhir ini, kita banyak menjumpai di tengah masyarakat, dimana keluarga muslim khususnya kurang memperhatikan pendidikan agama anak-anaknya. Sehingga terjadi penyimpangan perilaku anak dari norma-norma agama yang telah ditetapkan. Jadi baik dan buruk tumbuhnya anak-anak merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua harus betul-betul memperhatikan pendidikan anak-anaknya terutama pendidikan agama. Sehingga kelak diakhirat dapat mempertanggungjawabkan amanat yang diberikan Allah kepadanya.

Maraknya dekadensi moral, baik yang dilakukan oleh anak-anak, remaja maupun orang tua sebagaimana yang kita saksikan sangat erat

¹ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), hlm. 92





kaitannya dengan pendidikan agama disamping itu juga karena pengaruh globalisasi, namun apabila setiap individu memahami agama dengan baik, maka ia akan mampu membentengi dirinya dari berbagai pengaruh yang negatif dan tetap konsis mengamalkan ajaran agama tersebut. Untuk itu orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama maka mereka memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di lingkungan keluarga demi terbentuknya pribadi anak sehingga menjadi sosok muslim yang ideal. Namun demikianlah pendidikan anak untuk menjadi muslim yang baik dalam kehidupan keluarga perlu menggunakan berbagai macam cara atau strategi tersendiri sehingga berhasil.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis bahwa di dukuh Sipare Desa Sedayu ini tidak sedikit warga yang memiliki mata pencaharian sebagai buruh, baik buruh tani maupun buruh pabrik. Mereka bekerja seharian penuh untuk mendapatkan penghasilan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.²

Jika dilihat dari segi ekonomi, bagi mereka yang bekerja sebagai buruh sulit dalam mencari penghasilan dimana dalam era globalisasi ini menuntut para pekerja yang memiliki pendidikan yang tinggi. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pendidikan khususnya pendidikan agama Islam secara tidak langsung akan mempengaruhi pendidikan keagamaan anak. Anak

² Hasil Observasi Dukuh Sipare Desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang pada tanggal 5 Januari 2018

akan kehilangan salah satu sosok orang tua atau bahkan keduanya yang biasanya membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan agama Islam.

Pada pra penelitian, penulis mendatangi keluarga Bapak Nasokha yang merupakan salah satu keluarga yang terbilang sederhana di dukuh Sipare desa Sedayu. Bapak Nasokha bekerja sebagai buruh tani, beliau mulai berangkat menuju sawah sejak pagi buta hingga sore hari menjelang maghrib. Sedangkan istrinya, Ibu Atun bekerja sebagai buruh pabrik yang mana pekerjaannya 8 jam dalam sehari. Keluarga ini memiliki 5 anak yang masing-masing masih bersekolah mulai dari jenjang SD sampai SMA. Kelima anak dari keluarga ini memiliki pendidikan yang cukup baik. Mereka mampu menguasai pendidikan agama Islam seperti pintar dalam hal mengaji, terbiasa berjamaah sholat di masjid, serta berprestasi di bidang pendidikan umum. Padahal tidak sedikit anak yang memiliki pendidikan tertinggal ketika tidak diperhatikan oleh kedua orang tuanya.³

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik dan terdorong untuk mengangkat permasalahan mengenai **Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.**

³ Hasil Observasi Keluarga Bapak Nasokha yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2018





B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga Buruh dukuh Sipare desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh dukuh Sipare desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh dukuh Sipare desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang
2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh dukuh Sipare desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah mengenai pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga buruh.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi masyarakat dukuh Sipare desa Sidayu agar dapat lebih memperhatikan pendidikan agama Islam pada anak di dalam keluarga masing-masing pada khususnya.
- b. Memberikan masukan kepada para orang tua tentang perlunya peningkatan pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam pandangan agama Islam, anak merupakan amanah (titipan) Allah Swt. yang harus dijaga, dirawat, dan dipelihara dengan sebaik-baiknya oleh setiap orang tua. Sejak lahir anak telah diberikan berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang kehidupannya di masa depan. Bila potensi-potensi ini tidak diperhatikan, nantinya anak akan mengalami hambatan-hambatan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya.⁴

Pendidikan secara umum menurut *Charles E. Skinner* merupakan proses menyiapkan anak-anak hidup dalam pergaulan di masyarakat dan tiap-tiap kebudayaan yang mempunyai rencana yang harmonis dengan nilai-nilai keagamaan, moral, ekonomi dan nilai-nilai lainnya untuk menyelesaikan tujuan ini.⁵

⁴ Muhammad Fadlillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 44

⁵ Yunus Namsa. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 21



Menurut Ahmad Daim Marimba dalam bukunya *Pengantar Filsafat Pendidikan* mengatakan bahwa Pendidikan Agama adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jsmeni dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁶

Buku lain yang berjudul *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* menyebutkan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.⁷

Al-Abrasyi memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik lisan atau tulisan.⁸

Merimba juga memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁹

Proses pendidikan agama Islam pada anak sendiri tidak terlepas dari tiga lingkup pendidikan, yaitu lingkup keluarga (pendidikan

⁶ Ahmad Daim Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*. (Bandung: PT. Ma'arif, 1962), hlm. 19

⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.27

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 3

⁹ Ahmad Daim Marimba, *op.cit*, hlm. 3

informal), lingkup sekolah (pendidikan formal), dan lingkup masyarakat (pendidikan non formal). Dalam lingkungan keluarga, orang tua menentukan pola pembinaan pertama bagi anak. Ajaran Islam menekankan agar setiap manusia dapat memelihara keluarganya dari bahaya siksa api neraka, juga termasuk menjaga anak dan harta agar tidak menjadi fitnah, yaitu dengan mendidik anak sebaik-baiknya.¹⁰

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat esensial dalam kehidupan manusia untuk membentuk insan yang dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupannya. William J. Goode (1995) mengemukakan bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Keluarga adalah institusi sosial yang ada dalam setiap masyarakat. Oleh karena itu, keluarga menjadi institusi terkuat yang dimiliki oleh masyarakat manusia karena melalui keluargalah seseorang memperoleh kemanusiaannya.¹¹

Jalaludin dalam bukunya *Psikologi Agama* menyatakan bahwa pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan. Perkembangan agama berjaln dengan unsur kejiwaan sehingga sulit untuk diidentifikasi secara jelas, karena masalah yang menyangkut kejiwaan manusia demikian rumit dan kompleksnya. Namun

¹⁰ *Ibid*, hlm. 111

¹¹ *Ibid*, hlm. 49



demikian, melalui fungsi-fungsi jiwa yang masih sangat sederhana tersebut, agama terjalin dan terlibat didalamnya. Melalui unsur dan tenaga kejiwaan inilah agama berkembang. Dalam kaitan itu pulalah terlihat peran pendidikan keluarga dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak. Maka, tak mengherankan jika Rasul menekankan tanggung jawab itu pada kedua orang tua.¹²

2. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga:

Skripsi karya Isriyana dengan judul “Pola Pendidikan Agama Islam bagi Anak dalam Keluarga di dukuh Plumbon Desa Windu Aji Kecamatan Paninggaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga di dukuh Plumbon desa Windu Aji berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kebiasaan-kebiasaan anak dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan peribadahan, seperti sholat, mengaji, dan memiliki pola karakter yang baik pula.¹³

Skripsi ini sama-sama mengkaji pendidikan Agama Islam pada anak dalam Keluarga, akan tetapi yang menjadi perbedaan yaitu penulis lebih memfokuskan skripsi pada strategi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga, tidak hanya pola pendidikannya saja.

¹² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 294

¹³ Isriyana, “Pola Pendidikan Agama Islam bagi Anak dalam Keluarga di Dukuh Plumbon Desa Windu Aji Kecamatan Paninggaran”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2016), hlm. 77





Skripsi karya Muhafilah dengan judul “Konsep Pendidikan Keluarga bagi Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang diberikan orang tua terutama dalam bidang pendidikan; harus mengandung nilai-nilai positif Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk akhlak; moral dan etika serta meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap; pengetahuan; ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan anak untuk hidup di lingkungan masyarakat Orang tua sangat berperan terhadap pendidikan anak usia dini baik di lingkungan keluarga; sekolah maupun masyarakat dan dari ketiga lingkungan tersebut; orang tua tetap berfungsi sebagai pendidik utama.¹⁴

Skripsi karya Muhafilah ini sama-sama mengkaji tentang pendidikan dalam keluarga dan anak usia dini menjadi fokus subyek penelitian, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih kepada seluruh elemen keluarga bapak Nasokha.

Jurnal lain karya Mayya Shofiya dengan judul “Pembinaan Keagamaan pada Anak dalam Keluarga Single Parent”. Jurnal tersebut sama-sama membahas tentang pendidikan anak dalam keluarga, namun perbedaannya terletak pada objek keluarganya.¹⁵

Damasus Dio Rhizalino menulis tentang “Pendidikan Anak dalam Keluarga Buruh Tani Desa Srigading Kabupaten Bantul” menyebutkan

¹⁴ Muhafilah, “Konsep pendidikan Keluarga bagi Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2017), hlm. 68

¹⁵ Mayya Shofiya, “Pembinaan Keagamaan pada Anak dalam Keluarga Single Parent”, *Jurnal*, (Jogjakarta: UIN Jogjakarta, 2008), hlm. 24

bahwa pendidikan bagi anak itu penting dan itu dimulai dari keluarga. Jurnal tersebut sama-sama membahas tentang pendidikan anak di keluarga buruh, akan tetapi memiliki perbedaan dengan skripsi penulis tentang cakupan pekerjaan buruh tersebut.¹⁶

Dalam Skripsi karya Ana Rizkiyana yang berjudul “Peranan Orang tua dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga di Kelurahan Sugih Waras Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan” menghasilkan penelitian bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam membina kecerdasan spiritual anak dalam keluarga karena orang tua memegang kewajiban untuk benar-benar mendidik anak sesuai dengan aturan agama sehingga akan membentuk kecerdasan spiritual yang baik.¹⁷

Skripsi ini sama-sama mengkaji tentang pendidikan dalam keluarga, akan tetapi yang menjadi perbedaan adalah skripsi tersebut lebih fokus kepada kecerdasan spiritual anak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan strategi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk

¹⁶ Damasus Dio Rhizalino, “Pendidikan Anak dalam Keluarga Buruh Tani Desa Srigading Kabupaten Bantul”, *Jurnal*, (Yogyakarta: UNY, 2006), hlm. 14

¹⁷ Ana Rizkiyana, “Peranan Orang Tua dalam Membina kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga di Kelurahan Sugih Waras Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2016), hlm. 89

memecahkan masalah yang akan diteliti atau disusun berdasar kajian teoritis yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis teori tersebut, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa pendidikan agama pada anak dibentuk melalui tiga lingkup pendidikan, yaitu lingkup keluarga, lingkup sekolah, dan lingkup masyarakat.

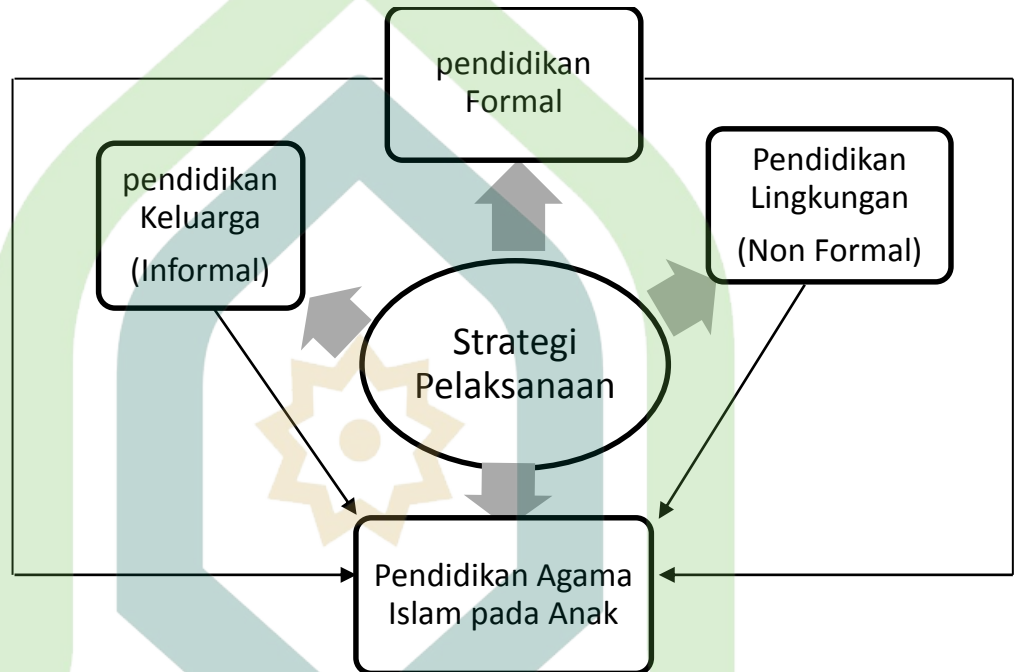
Secara umum, perkembangan pendidikan agama seseorang akan berjalan baik apabila memperoleh pendidikan yang baik pula, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Seorang anak akan memiliki pendidikan agama yang baik jika didalam keluarga dididik dengan baik, mengikuti pendidikan di sekolah dengan baik, dan dapat memilih pendidikan lingkungan yang baik pula. Strategi pelaksanaan pendidikan agama sangat diperlukan di masing-masing elemen pendidikan guna menghasilkan pendidikan anak yang islami yang nantinya akan membentuk akhlak dan karakter seorang anak. Secara garis besar kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Bagan 1.1

Kerangka Berfikir Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di
 Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sedayu Kecamatan Bandar
 Kabupaten Batang



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun desain yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara hlistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui

pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹⁸ Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material, dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.¹⁹

Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.²⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat.²¹ Tujuan penelitian ini adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Metodolgi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.64.

¹⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung:Refika Aditama, 2012), hlm. 181.

²⁰ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almashur. *Metodologi Penelitian Kwaitatif*, (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2012),hlm. 89.

²¹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.



terjadi pada suatu satuan sosial individu, kelompok, lembaga atau komunitas.²² Dengan terjun kelapangan langsung, peneliti menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek asal data dapat diperoleh.²³ Dilihat dari sumber pengambilannya maka data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan peneliti secara langsung seperti hasil wawancara.²⁴ Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.²⁵

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang berhubungan langsung dengan pembahasan dalam judul penelitian ini, yaitu keluarga yang bekerja sebagai buruh baik orang tua

²²Mochamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 21.

²³Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

²⁴Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

²⁵M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Wali Songo, 2009), hlm. 165.

maupun anaknya di dukuh Sipare desa Sidayu kecamatan Bandar kabupaten Batang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen.²⁶ Yang menjadi sumber data sekunder yaitu tetangga-tetangga yang dekat dengan rumah keluarga buruh, kepala Desa, saudara atau kerabat keluarga, serta buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode *Observasi*

Metode *Observasi* (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁷ Peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode *observasi* merupakan cara yang sangat baik

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 309..

²⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.



untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.²⁸

Dalam penelitian ini metode *observasi* digunakan untuk mengumpulkan data penelitian baik dengan cara mengamati maupun mencatat hal-hal penting yang berkaitan tentang strategi pelaksanaan pendidikan agama di keluarga buruh, bagaimana cara keluarga buruh dalam mendidik anak-anak, dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan keluarga buruh di dukuh Sipare desa Sedayu.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.²⁹ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode interview peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.³⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga buruh, peran orang tua dalam membimbing anak agar siswa

²⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almashur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 165.

²⁹ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 113.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta Rieneka Cipta, 2006), hlm. 227.

melaksanakan kewajiban-kewajibannya, peran orang tua dalam memberikan pengalaman keagamaan terhadap anak, peran orang tua dalam membentuk sikap religius anak, kegiatan yang dapat mengembangkan pendidikan islami, faktor yang menghambat dan mendukung dalam melaksanakan pendidikan agama dalam keluarga buruh.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur pemerintahan desa, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pekerjaan (mata pencaharian), jumlah penduduk berdasar agama, jumlah tempat ibadah, jumlah lembaga pendidikan serta data yang berhubungan dengan administrasi lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui *observasi*, *interview* (wawancara) dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Beni Ahmad Saebeni dalam buku *Managemen Penelitian*, bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke

³¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rieneka Cipta, 2008), hlm. 158

dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.³² Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan menempuh tiga langkah utama, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Peneliti menggabungkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai pendidikan Agama Islam, serta Pendidikan keluarga pada anak.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan. *Data Display* (sajian data) merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan dalam pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Dalam operasionalnya, setelah melakukan reduksi data (menyederhanakan data) maka langkah selanjutnya adalah

³² Beni Ahmad Saebani, Manajemen Penelitian (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 105.

mendisplay data. Data yang sudah direduksi disusun, sehingga sistematikanya dapat dipahami.

Peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri dari dua kategori yaitu pendidikan agama Islam, pendidikan keluarga, yang kemudian data tersebut siap untuk dianalisis dan mendapatkan hasil analisis.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam operasionalnya, data yang sudah di *display* diambil kesimpulan-kesimpulan. Kemudian kesimpulan tersebut di dukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan *konsisten* saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.³³

Penelitian ini, tahapan akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu pendidikan keluarga buruh, pendidikan agama Islam dan Pendidikan keluarga pada anak.

³³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 91-99.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami skripsi dan mendapat gambaran secara umum, maka pembahasan skripsi ini terbagi dalam sistematika sebagai berikut:

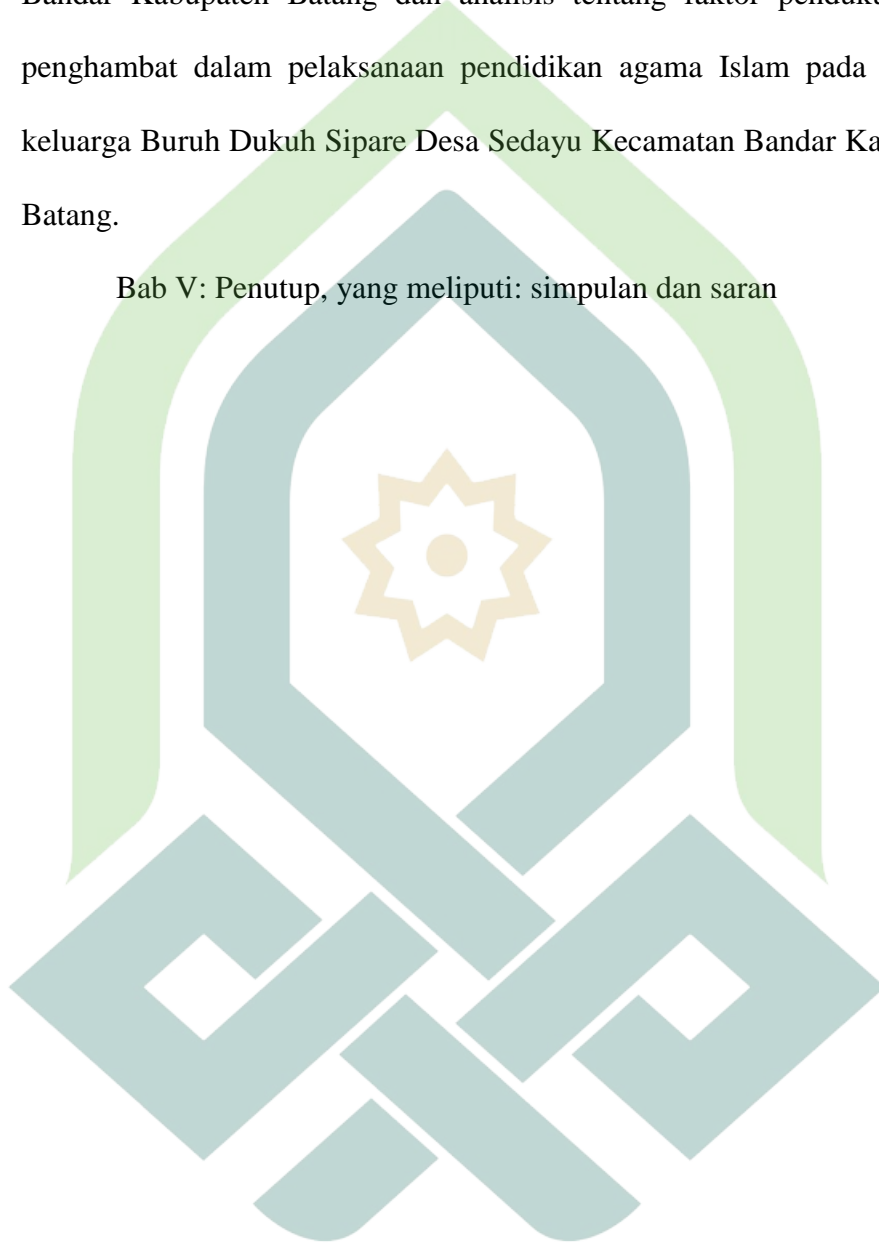
Bab I: Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keluarga Buruh. *Pertama*, Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, peran dan fungsi Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, dan Materi Pendidikan Agama Islam. *Kedua*, Pendidikan Keluarga Buruh meliputi: pengertian Keluarga Buruh, Konsep Keluarga Ideal, Faktor penyebab menjadi Buruh, Kendala dan Pemecahan yang dihadapi dalam Keluarga Buruh.

Bab III: Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, mencakup: Gambaran umum profil Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh dan Faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh dukuh Sipare desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab IV: Analisis tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan analisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab V: Penutup, yang meliputi: simpulan dan saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga buruh pada umumnya didasari oleh kewajiban sebagai orang tua yang diamanahkan untuk mendidik anak dengan baik dan bertujuan untuk memiliki anak yang sholeh atau sholehah, berbakti pada kedua orang tuanya dan dapat menjadi anak yang dibanggakan.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga buruh dilaksanakan dengan baik, mereka mengajarkan tentang materi-materi Agama Islam dengan berbagai macam strategi dan metode Materi yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh meliputi materi untuk berbuat baik, jujur, ikhlas, qana'ah, dan ketersediaan untuk bertanggung jawab. Sedangkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh meliputi metode keteladanan, pembiasaan, nasihat dan dialog, serta metode hukuman.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh dukuh Sipare desa Sidayu kecamatan Bandar kabupaten Batang antara lain:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah di lingkungan sekitar
- 2) Adanya masjid dan musholla tempat menimba pengetahuan agama di sekitar rumah
- 3) Keinginan orang tua untuk menjadikan anaknya menjadi anak yang sholeh atau sholehah

b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan waktu orang tua untuk berkumpul bersama anak-anaknya
- 2) Kurangnya segi pendapatan sehingga menghambat proses pendidikan agama pada anak.



B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya orang tua apapun itu profesinya harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam mendidik anak. Mendidik anak harus adanya kesungguhan dan kesabaran dari diri orang tua agar potensi anak secara optimal akan tercapai serta dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan anak selanjutnya.
2. Bagi pada orang tua yang bekerja sebagai buruh, hendaknya sebisa mungkin membagi waktu agar tetap mengawasi dan menemani anak-anaknya. Karena yang anak-anak butuhkan tidak hanya materi melainkan juga perhatian dan kasih sayang.
3. Bagi para pengamat maupun praktisi pendidikan anak, sangat perlu mensosialisasikan kepada masyarakat akan besarnya pengaruh pelaksanaan keagamaan pada anak dikemudian hari sehingga para orang tua bisa mengerti dan menyadarinya agar dapat menerapkan pelaksanaan pendidikan agama pada anak dengan baik dan tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 2002. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 1975. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Agung Harapan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzan, M. 2002. *Metodolodi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Wali Songo.



- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almashur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Ar-ruzz Media.
- Haryanto, Sentot. 2002. *Psikologi Sholat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Cet. Ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakayra Offset.
- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholifah, Nurul. 2014. *Pendidikan Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh Tani di Desa Selopajang Barat Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Jurnal Skripsi. Salatiga: UIN Press.
- Mahfud, Heri Gunawan, dan Yuyun Yulianingsih. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Cetakan Ke-1. Jakarta: Akademia Permata.
- Maulawy, Said Muhammad. 2000. *Pendidikan Keluarga dan Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murahimin, Ismail. 2018. *Profesi Buruh dalam Masyarakat Sosial*. E-book. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2018.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2012. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gahlia Indonesia.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-3. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saebani, Beni Ahmad. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- S Nasution. 1982. *Metode Reseach*. Bandung: Jemmars.
- Sudjiwo. 2018. *Permasalahan Harus Berujung Solusi*, Jurnal Harian Pendidikan. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung:Refika Aditama.
- Suwarno. 2010. *Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Pustaka Kencana Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodolgi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam II*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasin, Fatah A. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Identitas Diri

Nama : Nurul Muniroh
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 01 Juli 1992
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Tempat tinggal sekarang : Dk. Sipare Ds. Sidayu Rt 10 Rw 02
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Amat Bajuri
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Nasipah
Alamat : Dk. Sipare Ds. Sidayu Rt 10 Rw 02
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya:

PENDIDIKAN

1. Lulus : SD N Sidayu Lulus Tahun 2004 (Berijazah)
2. Lulus : SMP N 1 Bandar Lulus Tahun 2007 (Berijazah)
3. Lulus : SMA N 1 Bandar Lulus Tahun 2011 (Berijazah)
4. Masuk : IAIN Pekalongan Angkatan 2012 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2019

Penulis


Nurul Muniroh
NIM. 202 121 2069

PEDOMAN OBSERVASI

A. Observasi awal tentang lokasi dan tempat penelitian

1. Banyaknya keluarga yang bekerja sebagai buruh di dukuh Sipare Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang
2. Banyaknya kegiatan Pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga
3. Banyaknya lembaga pendidikan di lingkungan keluarga buruh

B. Check List untuk Observasi tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga buruh

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga buruh terprogram dengan baik			
2.	Anak-anak di keluarga buruh aktif dalam kegiatan keagamaan di rumah			
3.	Orang tua memberikan bimbingan dan materi pendidikan agama dengan baik			
4.	Orang tua mengatur waktu dengan baik antara pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan mencari nafkah			
5.	Anak-anak dari keluarga buruh memahami keadaan keluarga dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup			



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana peran pendidikan agama di keluarga bapak?
2. Kegiatan apa saja yang mendukung pendidikan agama Islam di keluarga bapak?
3. Mengapa pendidikan agama Islam diterapkan di keluarga bapak?
4. Apa tujuan bapak dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di keluarga?
5. Bagaimana fungsi pendidikan agama Islam dalam pendidikan keluarga bapak?
6. Apa saja materi yang diajarkan di keluarga bapak dalam menunjang pendidikan agama Islam?
7. Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam yang diajarkan pada anak?
8. Metode apa saja yang digunakan bapak dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di keluarga?
9. Apa saja factor yang mendukung proses pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga bapak?
10. Apa saja factor yang menghambat proses pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga bapak?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 935/In.30/J.II.1/AD.04/11/2018

Pekalongan, 15 November 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Sidayu
di -

Batang

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nurul Muniroh
NIM : 2021212069
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Keluarga Buruh Dukuh Sipare Desa Sedayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin, M. Pd

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NURUL MUNIROH**
NIM : **2021212069**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI KELUARGA
BURUH DUKUH SIPARE DESA SIDAYU KECAMATAN BANDAR KABUPATEN
BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019


NURUL MUNIROH
NIM. 2021212069

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan